

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PC IPPNU) Dalam Mewujudkan Misi Organisasi di Kabupaten Kuningan. Maka, kesimpulan yang didapatkan dari Analisa dilapangan, yaitu :

1. Pola Komunikasi Organisasi Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PC IPPNU) Dalam Mewujudkan Misi Organisasi di Kabupaten Kuningan.

Pola komunikasi yang dijalankan oleh PC IPPNU untuk mewujudkan misi organisasinya yaitu menggunakan pola roda. Pola roda merupakan pola komunikasi organisasi yang dikembangkan oleh Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PC IPPNU) Kabupaten Kuningan. Pola roda terlihat pada adanya pemimpin yang jelas menjadi pusat perhatian dan dimana menggambarkan bahwa pemimpin menjadi sentralisasi yang menyampaikan informasi kepada anggota dan anggota akan merespon secara langsung. Selain itu, pimpinan bertugas mengawasi dan memantau seluruh kegiatan di lingkungan organisasi PC IPPNU di Kabupaten Kuningan.

Adapun proses komunikasi dalam misi untuk membangun kader NU yang berkualitas, berakhlakul karimah, bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mewujudkan misi organisasi yaitu dengan menggunakan Komunikasi dari bawah ke atas dan komunikasi diagonal. Dan cara misi organisasi PC IPPNU Kabupaten Kuningan mengembangkan wacana dan kualitas sumber daya kader menuju terciptanya kesetaraan gender yaitu dengan melakukan jenjang pengkaderan berkala yang ada di IPPNU seperti MAKESTA, LAKMUD, dan LAKUT.

Selain pola roda yang terdapat pada penelitian ini, PC IPPNU Kabupaten Kuningan juga mempunyai pola alur komunikasi. Pola komunikasi formal merupakan pola yang paling umum. Komunikasi ini dilakukan secara vertikal, yaitu dilakukan ke atas dan ke bawah. Selain itu, ada komunikasi horizontal. Komunikasi ke atas yaitu mengalirkan informasi dari posisi yang berotoritas lebih tinggi kepada yang lebih rendah. Misalnya, Ketua Umum kepada yang otoritasnya lebih rendah baik kepada Sekretaris Umum, ke Bendahara Umum, ketua departemen, maupun Anggota. Komunikasi ke bawah yaitu Informasi yang mengalir dari tingkat yang otoritasnya lebih rendah ke tingkat yang otoritasnya lebih tinggi. Misalnya dari anggota ke ketua umum. Sedangkan komunikasi horizontal yaitu pertukaran informasi antar departemen dengan kekuasaan atau status setara.

Setelah menjabarkan pola komunikasi PC IPPNU Kabupaten Kuningan dapat terlihat bahwa pola komunikasi yang diterapkannya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan organisasi.

2. Upaya Organisasi Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Mengatasi Hambatan Komunikasi Organisasi Dalam Menjalankan Misi Organisasi.

Hambatan yang seringkali terjadi dalam organisasi PC IPPNU yaitu hambatan internal organisasinya baik dari ketua, pengurus maupun anggotanya itu sendiri.

Upaya untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dari pengurus tentunya tidak tinggal diam, agar komunikasi yang dijalankan oleh ketua umum atau pengurus tetap berjalan seringkali diadakannya musyawarah, komunikasi yang harus terarah dan terbuka, berfokus pada permasalahannya jangan disangkut pautkan ke luar hal masalah, mencari solusi permasalahan, tidak dibesar-besarkan permasalahannya, yang terakhir adanya evaluasi dan biasanya pengurus juga mengadakan turba (turun ke bawah) ke setiap tingkatan.

Dan didalamnya melakukan diskusi hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dalam organisasi tersebut.

Jadi, walaupun ada hambatan tentunya pengurus harus bisa mengatasi hambatan tersebut secara maksimal agar program yang dijalankan tetap berjalan sebagaimana mestinya, dan komunikasi yang dijalankan pengurus kepada anggota pun harus tetap berjalan walaupun hanya lewat media sosial agar silaturahmi tetap terjaga dan informasi juga didapatkan oleh anggota.

B. SARAN

1. Kepada akademisi, penulis berharap kepada penelitian selanjutnya untuk lebih menggali dan mempelajari tentang pola komunikasi organisasi, agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan dapat membuat inovasi yang baru.
2. Kepada pembaca, terutama mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk menjadikan penelitian sebagai bahan rujukan dan dijadikan bahan kajian agar penelitian selanjutnya lebih baik.
3. Kepada pengurus Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PC IPPNU) Kabupaten Kuningan periode selanjutnya dapat melanjutkan dan wewujudkan komunikasi organisasi yang lebih baik lagi, lebih maju lagi, dan agar dapat mengharumkan nama baik PC IPPNU Kabupaten Kuningan.